

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa krisis identitas yang dialami oleh pemuda di Germita Pniel Rainis. Pelayanan pemuda dalam konteks gereja lokal merupakan salah satu aspek vital dalam kehidupan bergereja, karena pemuda bukan hanya penerus gereja di masa depan, tetapi juga bagian integral dari tubuh Kristus yang berperan aktif di masa kini. Berdasarkan kajian teologis terhadap pelayanan pemuda di Germita Pniel Rainis, ditemukan bahwa pelayanan ini tidak hanya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan kerohanian atau ibadah belaka, tetapi juga mencerminkan pemahaman mendalam akan panggilan Allah bagi generasi muda untuk terlibat secara aktif dalam misi Allah (*missio Dei*) di dunia.

Dari perspektif teologi pelayanan, para pemuda di Germita Pniel Rainis memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam gereja dan masyarakat. Namun, potensi tersebut seringkali belum dimaksimalkan secara menyeluruh karena adanya keterbatasan dalam pembinaan, kurangnya pemahaman teologis yang mendalam, serta belum terbangunnya sinergi yang kuat antara pemuda dan struktur kepemimpinan gereja. Pelayanan pemuda seharusnya tidak hanya

dilihat sebagai kegiatan tambahan atau sekadar rutinitas gerejawi, melainkan sebagai wadah pembentukan karakter Kristiani, penanaman nilai-nilai teologis yang benar, serta penguatan identitas iman yang kokoh di tengah tantangan zaman.

Kajian ini menunjukkan bahwa pelayanan pemuda perlu didasarkan pada fondasi teologis yang kuat, yakni pemahaman akan kasih Allah, keselamatan dalam Kristus, serta peran Roh Kudus dalam membimbing, memperlengkapi, dan mengutus pemuda untuk melayani. Teologi pelayanan menekankan bahwa setiap orang percaya, termasuk pemuda, dipanggil untuk melayani sesuai karunia yang diberikan oleh Tuhan. Oleh karena itu, pembinaan yang terarah dan berbasis Alkitab sangat penting agar pemuda dapat bertumbuh dalam iman, memiliki visi pelayanan yang jelas, serta mampu menjawab tantangan sosial dan spiritual di sekitarnya dengan hikmat dan kasih Kristus.

Di Germita Pniel Rainis, pelayanan pemuda masih menghadapi tantangan seperti kurangnya pemimpin muda yang memiliki dasar teologis yang kuat, serta masih terbatasnya ruang partisipasi aktif dalam struktur dan keputusan gereja. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari seluruh elemen gereja untuk memberikan dukungan penuh, baik secara spiritual, struktural, maupun emosional kepada pemuda agar mereka dapat berkembang menjadi pelayan Tuhan yang berintegritas, setia, dan berdampak.

Secara keseluruhan, pelayanan pemuda di Germita Pniel Rainis memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi kekuatan transformatif bagi gereja dan masyarakat jika dibangun di atas dasar teologi pelayanan yang benar, melalui pembinaan yang sistematis, pendampingan rohani yang konsisten, serta pemberdayaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemuda tidak hanya menjadi penerima pelayanan, tetapi juga pelaku utama dalam karya pelayanan gereja sesuai dengan kehendak Allah.

B. REKOMENDASI

Dari hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka ada beberapa hal yang peneliti sampaikan sebagai rekomendasi dan masukan dan peneliti berharap hal itu dapat menjadi pertimbangan, adapun saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi gereja Germita Pniel Rainis, agar gereja secara aktif mengembangkan pendampingan pastoral yang terarah dan terprogram bagi para pemuda. Pendampingan ini bertujuan untuk membina pemuda agar dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan minat dan partisipasi aktif dalam pelayanan gereja, serta mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang bertanggung jawab dan berkarakter Kristus. Pendampingan harus mencakup aspek mentoring dengan teladan yang nyata, pelatihan, bimbingan, evaluasi, serta pendekatan personal dan komunitas agar

pemuda merasa diperhatikan dan terlibat dalam persekutuan secara nyaman dan bermakna.

2. Bagi peneliti, Peneliti disarankan untuk menggali aspek teologis yang mendasari pelayanan pemuda sekaligus mempertimbangkan kondisi sosial-kultural yang mempengaruhi minat dan keterlibatan pemuda di Germita Pniel Rainis. Selain itu, penelitian hendaknya menyoroti peran dan strategi pelayanan yang dilakukan oleh pemimpin gereja atau gembala dalam membimbing pemuda agar tumbuh secara rohani dan dapat berkontribusi aktif dalam pelayanan gereja, misalnya melalui pendekatan yang inklusif, kreatif, dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman. Peneliti juga perlu mengevaluasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi seperti ketersediaan sumber daya kepemimpinan, materi pembinaan, dan bagaimana hal tersebut dapat diatasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemuda di Germita Pniel Rainis. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk memperkuat pelayanan pemuda secara teologis dan praktis demi keberlanjutan misi gereja.